

**IMPLEMENTASI BATAS USIA PERKAWINAN (BUP)
DALAM PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG TENTANG
PERKAWINAN NO 1 TAHUN 1974 JO NO 16 TAHUN 2019
(Studi Kasus di KUA Kec Kandanghaur)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Oleh:

KHALILAH UMAR


NIM: 1708201027

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1441 H/ 2021 M

**IMPLEMENTASI BATAS USIA PERKAWINAN (BUP) DALAM
PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG TENTANG PERKAWINAN NO. 1
TAHUN 1974 Jo NO. 16 TAHUN 2019
(STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN KANDANGHAUR)**

SKRIPSI

The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a large, light green shield-shaped emblem. Inside the shield, there is a circular wreath of white leaves. In the center of the wreath is a blue and white illustration of a mosque with a minaret and a crescent moon. Above the mosque is an open book with Arabic text. Below the mosque is a yellow banner with the text 'IAIN SYEKH NURJATI CIREBON'.

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

KHALILAH UMAR
NIM: 1708201027

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1441 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Khalilah Umar. NIM 1708201027, “IMPLEMENTASI BATAS USIA PERKAWINAN (BUP) DALAM PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG TENTANG PERKAWINAN NO 1 TAHUN 1974 JO NO 16 TAHUN 2019”, 2021

Mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah bukanlah suatu yang mustahil, akan tetapi untuk meraihnya bukan pula perkara mudah. Hal tersebut membutuhkan ikhtiar yang sungguh-sungguh dan senantiasa mengharapkan keridhaan Allah SWT. Dalam penjelasan umum Undang-undang No. 16 tahun 2019 tentang perkawinan telah mengatur masalah perkawinan di Indonesia secara jelas dan nyata. Dalam Undang-undang tersebut terdapat beberapa asas perkawinan yang salah satunya adalah bahwasannya baik calon suami maupun istri itu harus telah matang jiwa dan raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan. Pasal 7 (1) Undang-undang No. 16 tahun 2019 yang mensyaratkan usia 19 tahun baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana Batas Usia Perkawinan Di Indonesia sesuai dengan Undang-undang No. 16 tahun 2019 Jo No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, factor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan perubahan batas dalam perkawinan menurut undang-undang no. 16 tahun 2019, bagaimana implementasi batas usia minimal 19 tahun dalam perkawinan berdasarkan undang-undang nomor 16 tahun 2019 di kua kabupaten indramayu,”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), dokumentasi, dan observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: disebutkan bahwasannya perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. adanya factor pendukung dalam diterapkannya Undang-undang No. 16 Tahun 2019 seperti faktor lingkungan, ekonomi, agama pendidikan, budaya, dan sosial, sedangkan faktor pendukungnya adalah kepentingan yang dipengaruhi oleh kebijakan, kekuasaan kedudukan dalam mengambil keputusan, konteks implementasi, dan karakteristik Lembaga KUA. Dan implementasi terhadap batas usia menikah di KUA Kecamatan Kandanghaur dapat dikatakan kurang efektif.

Kata kunci: perkawinan, usia perkawinan, dampak perkawinan.

ABSTRACT

Khalilah Umar. NIM 1708201027, " IMPLEMENTATION OF MARRIAGE AGE LIMITS (BUP) IN THE PERSPECTIVE OF LAW ON MARRIAGE NO 1 YEAR 1974 Jo NO 16 YEAR 2019", 2021

Creating a sakinah, mawaddah and warahmah family is not something that is impossible, but to achieve it is not an easy matter either. This requires serious effort and always hopes for the pleasure of Allah SWT. In the general explanation of Law no. 16 of 2019 concerning marriage has regulated marriage problems in Indonesia clearly and clearly. In this Law, there are several principles of marriage, one of which is that both the husband and wife must have matured in mind and body in order to carry out a marriage. Article 7 (1) of Law No. 16 of 2019 which requires 19 years of age for both men and women.

This study aims to answer the questions that form the problem formulation: "How is the Age Limit for Marriage in Indonesia in Accordance with Law No. 16 of 2019 Jo No. 1 of 1974 concerning Marriage, What Factors Are Supporters And Obstacles In Implementing Boundary Changes In Marriage According to Law No. 16 of 2019, how to implement the minimum age limit of 19 years in marriage based on law number 16 of 2019 at kua indramayu regency, ". This research uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), documentation, and observation then analyzed using descriptive analysis method.

As for the results of this study: it is stated that marriage is only permitted if the man and woman have reached the age of 19 years. there are supporting factors in the implementation of Law no. 16 of 2019, such as environmental, economic, religious, cultural, and social factors, while the supporting factors are interests that are influenced by policies, power in decision-making positions, implementation context, and characteristics of the KUA institution. And the implementation of the age limit for marriage in KUA Kandanghaur District can be said to be less effective.

Keywords: marriage, age of marriage, the impact of marriage

المخلص

خليل الله عمر. نيم ١٧٠٨٢٠١٠٢٧ ، " تطبيق حدود سن الزواج (ب ا ف) (من منظور قانون الزواج رقم اسنة ١٩٧٤ نمرة jo ١٦ سنة ٢٠١٩ ، " ٢٠٢١

إن تحقيق عائلة سكية ، مودة ، ورحمة ليس بالأمر المستحيل ، لكن تحقيقه ليس بالأمر السهل أيضاً. هذا يتطلب جهداً جاداً ويأمل دائماً في رضا الله سبحانه وتعالى. في التفسير العام للقانون لا. نظم رقم ١٦ السنة ٢٠١٩ بشأن الزواج مشاكل الزواج في إندونيسيا بشكل واضح وواضح. في هذا القانون ، هناك عدة مبادئ للزواج ، أحدها أنه يجب أن يكون الزوج والزوجة قد نضجا عقلياً وجسدياً لإتمام الزواج. المادة ٧ (١) من قانون رقم. رقم ١٦ العام ٢٠١٩ والذي يتطلب سن ١٩ عاماً لكل من الرجال والنساء.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة: "كيف يكون الحد الأدنى لسن الزواج في إندونيسيا وفقاً للقانون رقم. ١٦ لعام ٢٠١٩ جو No. القانون رقم السنة ١٩٧٤ بشأن الزواج ما هي العوامل المؤيدة والمعوقات في تطبيق التغييرات الحدودية في الزواج وفقاً رقم ١٦ لعام ٢٠١٩ ، كيفية تنفيذ الحد الأدنى لسن الزواج البالغ ١٩ عاماً بناءً على القانون رقم ١٦ لعام ٢٠١٩ في المكتب الشؤون الدينية انديرميو ريجنسي ، " . يستخدم هذا البحث البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والتوثيق والملاحظة ثم تحليلها باستخدام أسلوب التحليل الوصفي.

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة فقد ورد أن الزواج لا يجوز إلا إذا بلغ الرجل والمرأة سن التاسعة عشرة. هناك عوامل داعمة في تنفيذ القانون رقم. مثل العوامل البيئية والاقتصادية والدينية والثقافية والاجتماعية ، والعوامل الداعمة هي المصالح التي تتأثر بالسياسات ، والسلطة في مواقع صنع القرار ، وسياق التنفيذ ، وخصائص مؤسسة المكتب الشؤون الدينية. ويمكن القول إن تطبيق الحد الأدنى لسن الزواج في مقاطعة المكتب الشؤون الدينية انديرميو أقل فعالية.

كلمات مفتاحية: الزواج ، سن الزواج ، تأثير الزواج



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI BATAS USIA PERKAWINAN (BUP) DALAM
PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG TENTANG PERKAWINAN
NO. 1 TAHUN 1974 Jo NO. 16 TAHUN 2019
(STUDI KASUS DI KUA KANDANGHAUR KAB. INDRAMAYU)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

KHALILAH UMAR

NIM: 1708201027

Pembimbing:

Pembimbing I,

Dr. H. E. Sugianto, MH
NIP. 19670208 200510012

Pembimbing II,

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Khalilah Umar, NIM: 1708201027 dengan judul "**Implementasi Batas Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang Perkawinan No 16 Tahun 2019 (Studi Kasus Di Kua Kandanghaur Kab. Indramayu)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassālamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. H. E. Sugianto, MH

NIP. 19670208 200510012

Pembimbing II,

H. Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

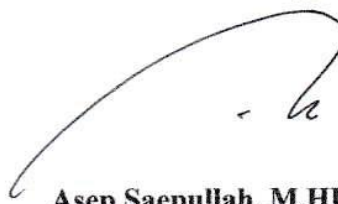
Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI BATAS USIA PERKAWINAN (BUP) DALAM PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG TENTANG PERKAWINAN NO. 1 TAHUN 1974 Jo NO. 16 TAHUN 2019 (STUDI KASUS DI KUA KANDANGHAUR KAB. INDRAMAYU)” oleh **Khalilah Umar**, NIM: 1708201027, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal


Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Sekretaris Sidang,

Asep Saepullah, M.HI
NIP. 19720915 200003 1 001

Penguji I,

Dr. Wardah Nuroniyah, MSI
NIP. 19811105 201101 2 006

Penguji II,

Mohamad Rana, M. H.I
NIP. 19850920 201503 1003

PERYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalilah Umar

NIM : 1708201027

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 30 september 1998

Alamat : Blok Kebon RT/RW 007/002 Desa Kertawinangun
Kec. Kandanghaur Kab. Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Batas Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang Perkawinan No 16 Tahun 2019 (Studi Kasus Di Kua Kandanghaur Kab. Indramayu)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Khalilah Umar

NIM. 1708201027

KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur selalu kusembambahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Tinggi. Atas rahmat dan karuniaMu sehingga saya menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan dapat bersabar. Semoga keberhasilan saya ini menjadi awal dari Langkah saya untuk meraih masa depan saya.

Teruntuk ayahanda tercinta, sang motivator terbesar dalam hidupku, yang tak pernah jemu mendo'akan, menasihati, dan menyayangiku. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran dari saya dalam buaian hingga kini engkau dapat mengantarkanku untuk meraih kesuksesanku, takakan pernah cukup saya untuk membalas segala cinta kasih dan jasa-jasamu.

Teruntuk ibundaku tersayang, sang motivator terbesar dalam hidupku setelah ayah, yang kesabaran dan cinta kasihnya tak terhingga dan tidak dapat dibalas oleh apapun, yang selalu sabra membimbingku dan memberi arahan kepadaku, yang bibirnya tak pernah luput untuk mendo'akan anak-anaknya, terimakasih tak terhingga kuucapkan atas semua yang engkau lakukan sejak saya masih dalam kandungan hingga kini engkau dapat menemani dan mengantarkanku menuju kesuksesan.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Tuhanku ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku, sayangilah mereka sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil”.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



KHALILAH UMAR, Dilahirkan di Kabupaten Cirebon tepatnya di Desa wanakaya kecamatan Gunung jati pada hari rabu 30 september 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Mohder dan Lili Lailatul Afiah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah dasar di SDN 1 Wanakaya di Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Manba'ul 'Ulum Islamic Boarding school di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon dan Tamat pada tahun 2013 kemudian peneliti melanjutkan sekolah tahfidz di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, lalu Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAS Al- Ishlah Boarding School di Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu pada Tahun 2014 dan Tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi "Implementasi Batas Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang Perkawinan No 16 Tahun 2019 (Studi Kasus Di Kua Kandanghaur Kab. Indramayu), dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH dan H. Nursyamsudin, MA.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Batas Usia Perkawinan (BUP) Dalam Prespektif UU No 16 Tahun 2019 (Studi Kasus Kua Kab Indramayu).**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sekaligus menjadi Pembimbing II skripsi, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, SH. MH selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak Kepala KUA Kecamatan Kandanghaur Bpk. Mohder S.Ag M.H.I yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini beserta staf KUA Kecamatan Kandanghaur, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di Wilayah KUA Kecamatan Kandanghaur.
7. Bapak H. Iim Nurahim, S.Sos. M.S.i selaku Camat Kandanghaur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk Anda Caswanda, terimakasih telah memotivasi dan mensupport saya hingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga Angkatan 2017, khususnya untuk Lis Setawati dan Isma Riski Amalia yang selalu memotivasi dan mensupport saya untuk penyusunan skripsi ini.

Semua pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi nilai amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'amin.

Cirebon, 25 Februari 2021

Penyusun

Khalilah Umar

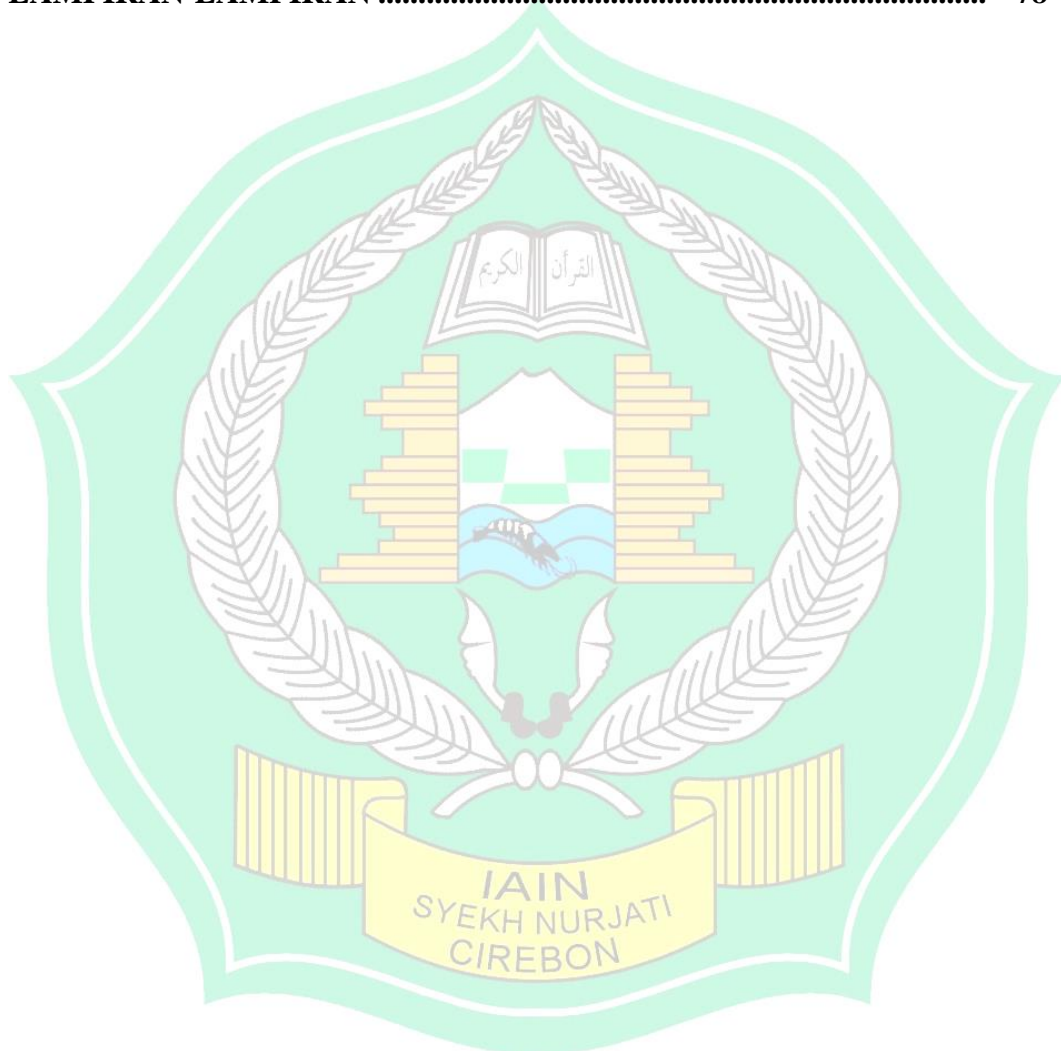
NIM. 1708201027

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT..... | iii |
| المخلص..... | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | v |
| NOTA DINAS..... | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| PEDOMAN TRANS LITERASI | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| D. Penelitian Terdahulu | 7 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 9 |
| F. Metodologi Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 16 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 18 |
| A. Pengertian Perkawinan..... | 18 |
| B. Rukun Dan Syarat Perkawinan | 23 |
| C. Syarat-Syarat Perkawinan Menurut Para Imam Madzhab | 25 |
| D. Hikmah Perkawinan | 28 |
| E. Hukum Perkawinan | 30 |
| F. Batas Usia Nikah Menurut Hukum Islam | 31 |
| G. Dampak Pernikahan Dini | 35 |

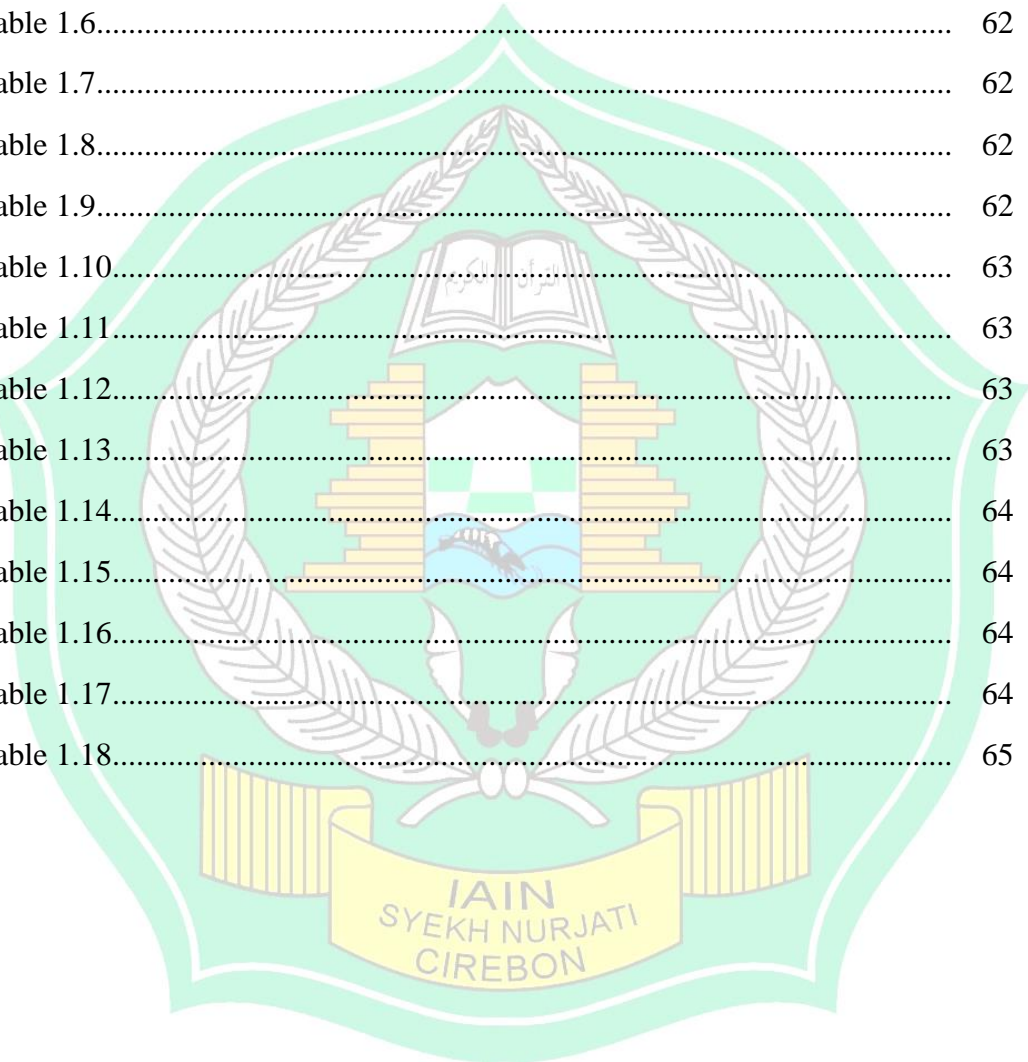
| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III GAMBARAN UMUM KUA KABUPATEN INDRAMAYU | 44 |
| A. Sejarah Berdirinya KUA | 44 |
| B. Letak Geografis Dan Sosiologis | 45 |
| 1. Letak Geografis KUA Kecamatan Kandanghaur | 45 |
| 2. Letak Sosiologis KUA Kecamatan Kandanghaur | 46 |
| C. Profil KUA Kecamatan Kandanghaur | 47 |
| D. Jumlah Penduduk Menurut Agama | 48 |
| E. Rekapitulasi Jumlah Pernikahan Berdasarkan Usia Catin | 49 |
| F. Visi Dan Misi KUA Kecamatan Kandanghaur | 50 |
| G. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kandanghaur | 50 |
| H. Program Kerja KUA Kecamatan Kandanghaur | 51 |
| 1. Bidang Kepenghuluan (Nikah Dan Rujuk) | 51 |
| 2. Bidang Pengelola Data Dan Informasi KUA | 51 |
| 3. Bidang Tata Usaha Dan Rumah Tangga KUA | 51 |
| 4. Bidang Keluarga Sakinah | 51 |
| 5. Bidang Kemasjidan | 52 |
| 6. Bidang Pembinaan Syari'ah | 52 |
| 7. Bidang Wakaf | 52 |
| 8. Bidang Zakat | 52 |
| 9. Bidang Ibadah Haji Dan Umroh | 53 |
| 10. Bidang Produk Halal | 53 |
| 11. Bidang Ibadah Sosial | 53 |
| I. Tugas Pokok Dan Fungsi KUA | 54 |
| 1. Tugas Pokok Kua Fungsi KUA | 54 |
| BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN | 58 |
| A. Batas Usia Perkawinan Menurut Uu No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Uu No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan | 58 |
| B. Implementasi Batas Usia Minimal 19 Tahun Dalam Perkawinan Berdasarkan Uu No 16 Tahun 2019 Di Kua Kecamatan Kandanghaur | 61 |
| C. Faktor Penghambat dan Pendukung Diterapkannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 | 66 |
| a. Faktor-faktor Penghambat Diterapkannya Undang-undang No. 16 Tahun 2019 | 66 |
| 1. Faktor Lingkungan | 66 |
| 2. Faktor Ekonomi | 67 |
| 3. Faktor Sosial | 68 |
| 4. Faktor Agama | 69 |
| 5. Faktor Pendidikan | 70 |
| 6. Faktor Budaya | 70 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| b. Faktor-faktor Pendukung Diterapkannya Undang-undang No. 16 Tahun 2019..... | 71 |
| BAB V PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 78 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Table 1.1..... | 46 |
| Table 1.2..... | 46 |
| Table 1.3..... | 47 |
| Table 1.4..... | 48 |
| Table 1.5..... | 49 |
| Table 1.6..... | 62 |
| Table 1.7..... | 62 |
| Table 1.8..... | 62 |
| Table 1.9..... | 62 |
| Table 1.10..... | 63 |
| Table 1.11..... | 63 |
| Table 1.12..... | 63 |
| Table 1.13..... | 63 |
| Table 1.14..... | 64 |
| Table 1.15..... | 64 |
| Table 1.16..... | 64 |
| Table 1.17..... | 64 |
| Table 1.18..... | 65 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|--------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | - |
| ت | Ta' | T | - |
| ث | Sa' | S | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | |
| ح | Ha | h | h (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha' | Kh | - |
| د | Dal | D | - |
| ذ | Zal | Ẓ | z (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | - |
| ز | Za | Z | - |
| س | Sin | S | - |
| ش | Syin | Sy | - |
| ص | Sad | Ṣ | s (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | d (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|----|--------|------------|--------------------------|
| ط | Ta | ṭ | t (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za' | ẓ | z (dengan titik dibawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | Koma terbalik |
| غ | Ghain | Gh | - |
| فا | Fa' | F | - |
| ق | Qaf | Q | - |
| ك | Kaf | K | - |
| ل | Lam | ل القرآن L | - |
| م | Mim | M | - |
| ن | Nūn | N | - |
| و | Wāwu | W | - |
| ه | Ha' | H | - |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | - |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعدده | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عذة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila Ta'Marbūṭah dibaca mati ditulis h, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya

| | | |
|-------------------|------------|--------------------------|
| D. كرامة الاولياء | E. Ditulis | F. auliyyâ-al Karâmah |
|-------------------|------------|--------------------------|

G. Vokal pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | fathah | Ditulis | A |
| ِ | Kasrah | Ditulis | I |
| ُ | ḍammah | Ditulis | U |

H. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------|---------|--------------------------|
| fathah + alif جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyyah fathah</i> |
| fathah + ya' mati تسي | Ditulis | <i>Tansā</i> |
| Kasrah + ya' mati كري | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| ḍammah + wawu mati فروض | Ditulis | <i>furūd</i> |

I. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------|---------|--------------|
| fathah + ya' mati كيف | Ditulis | <i>Kaifa</i> |
| fathah + wawu mati هول | Ditulis | <i>Haula</i> |

J. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata

Penulisan Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof.

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| انتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

K. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis al.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القلم | Ditulis | <i>Al-Qalamu</i> |
| البدیع | Ditulis | <i>Al-Badī'u</i> |

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| ارجل | Ditulis | <i>Al-Rajulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>Al-Sayyidah</i> |

